

PROSEDUR PENYIMPANAN MATERIAL DI GUDANG PT. Y MAINTENANCE FACILITY

Darwini Jayanti Purnama¹, V. Manulang, M.Bus²

Program Studi Teknik & Manajemen Pembekalan Fakultas Teknik
Universitas Nurtania Bandung

ABSTRAK

PT. Y bergerak dalam bidang industri jasa transportasi udara. Perencanaan tata ruang gudang merupakan kegiatan pemikiran dan penetapan segmen-segmen ruangan di dalam gudang serta pengaturan logistic di dalam ruang gudang tersebut.

Namun dalam pelaksanaan produksi masih terdapat kendala-kendala yang menghambat aktivitas pelayanan produksi (penerimaan dan pengeluaran) karena penyimpanan barang atau material di gudang. Kegiatan penyimpanan material di gudang maintenance facility PT. Y belum sesuai dengan tujuan penyimpanan. Hal ini bisa terlihat dari cara penempatan berbagai macam material saat penerimaan. Sebagai contoh penerimaan dan penyimpanan *tires*. *Tires* yang diterima dalam berbagai ukuran dan jenis untuk ditata dan disimpan di dalam gudang dengan berbagai ukuran dan jenis. *Tires* pada saat penerimaan tidak dipisahkan/dipilah berdasarkan ukuran dan jenis, tetapi diletakan begitu saja/dicampur untuk kemudian diletakan pada rak yang kosong.

Untuk mengatasi hal-hal tersebut dibutuhkan adanya upaya-upaya perbaikan, agar semua dapat berjalan sesuai ketentuan dan peraturan yang telah ditetapkan oleh PT. Y. Upaya perbaikannya antara lain yaitu pada penyimpanan barang atau material yang sesuai ketentuan dan peraturan yang ada. Pengaturan ditetapkan dalam mencari dan menentukan di mana material tersebut harus disimpan dan diletakan. Sistem akan menunjukkan rak nomor berapa atau tempat penyimpanan yang sesuai dengan yang diatur oleh sistem agar tidak terjadi penumpukan apabila persediaan masih banyak di dalam gudang.

LATAR BELAKANG

Perkembangan transportasi dari tahun ke tahun menunjukkan kemajuan yang pesat, sejalan dengan kemajuan teknologi yang semakin modern. Aplikasi dari perkembangan tersebut dapat dilihat dalam bidang transportasi udara. Salah satu bentuk transportasi udara adalah pesawat terbang.

PT. Y bergerak dalam bidang industri jasa transportasi udara, yang kegiatan perusahaannya dijalankan oleh karyawan dan ditunjang oleh komputer sehingga

memudahkan karyawan dalam menyimpan data perusahaan. Khusus di Divisi Material dan Logistik harus selalu tersedia informasi material yang akurat dan tepat yang berhubungan dengan pesawat terbang guna mendukung kelancaran operasional perusahaan.

Dibawah Divisi Material dan Logistik terdapat *Maintenance Facility* yang berfungsi memberikan pelayanan *Repair and Inspection* khususnya untuk *Wheel, Brake, Battery*, dan

Life vest. Kegiatan penting lainnya yang ada di *Sriwijaya Maintenance Facility* adalah penyimpanan material di gudang. Pada bagian gudang saat melaksanakan kegiatan penyimpanan material, secara prosedural tidak mengikuti prosedur/aturan yang berlaku. Hal ini dapat dilihat saat penerimaan material, ketika material tiba di gudang (penerimaan) petugas gudang tidak memeriksa terlebih dahulu jenis material yang diterima, spesifikasinya, dan hal-hal yang berhubungan dengan teknis material. Petugas langsung menaruh/meletakkan material yang diterima pada rak yang kosong, dimana seharusnya petugas memeriksa juga rak tersebut apakah sudah seharusnya di peruntukan bagi material/barang yang dimaksud.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, maka ada dua hal yang perlu dibenahi baik dari sisi sumber daya manusia maupun sistem yang digunakan. Pada gudang *Maintenance Facility* yang dimiliki oleh PT. Y tugas utamanya yaitu kegiatan penerimaan, penyimpanan, pemeliharaan dan penyaluran material ke produksi sesuai prosedur yang sudah berlaku. Semua kegiatan yang dilakukan dijalankan dengan sistem dalam komputer dimaksudkan agar kegiatan-kegiatan dapat diketahui dan di kontrol dengan baik.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana Penyimpanan material di gudang *Maintenance Facility*
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi penyimpanan

Maksud dan Tujuan Penulisan

Adapun maksud dan tujuannya adalah memberikan gambaran tentang pekerjaan penyimpanan material di gudang *maintenance facility* PT. Y, dengan tujuan menjelaskan permasalahan yang dihadapi, faktor-faktor yang mempengaruhi, serta upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut agar tujuan penyimpanan material dapat tercapai, sehingga dukungan ke bagian produksi dapat berjalan dengan lancar dan benar. Tujuan lain untuk diketahui dan di manfaatkan sebagai masukan bagi PT. Y, khususnya gudang *maintenance facility* dalam menentukan kebijakan selanjutnya.

Gudang (Storage)

Storage (gudang) adalah suatu tempat penyimpanan barang atau material yang tidak bergerak yang tidak dapat ditutup dengan tujuan agar barang atau material yang disimpan tidak mudah rusak, melainkan dipakai khusus untuk penyimpanan barang atau material. Gudang juga merupakan suatu sistem logistik dari sebuah perusahaan yang

berfungsi untuk menyimpan produk yang menyediakan informasi mengenai status serta kondisi material / produk yang disimpan di gudang sehingga informasi tersebut selalu update dan mudah diakses oleh siapapun yang berkepentingan.

Alasan pentingnya gudang yaitu sebagai *buffer* (penyangga) atau penyeimbang antara *supply* (persediaan) dan *demand* (permintaan), untuk mendukung *stock* (ketersediaan) terhadap panjangnya waktu produksi, sebagai pelindung permintaan musiman yang berfluktuasi, sebagai strategi *pengaman selama produksi istirahat*, pengurangan biaya produksi dan transportasi, untuk memenuhi kebutuhan proses produksi.

Dimana dalam manajemen pergudangan diperlukan saluran distribusi yang baik dari proses produksi sampai barang disimpan di dalam gudang. Untuk dapat menyimpan barang di dalam gudang perusahaan harus dapat memilih tipe gudang yang digunakan, peralatan yang digunakan dalam gudang, tata letak dan lokasi yang tepat dan sistem persediaan.

Penyimpanan

Penyimpanan merupakan kegiatan dan usaha untuk melakukan kegiatan administrasi, penyelenggaraan dan pengaturan barang di dalam ruang atau gudang. Fungsi penyimpanan sendiri ialah mengurus dan menyelenggarakan ter-

penuhiya barang-barang yang dibutuhkan dengan pelayanan yang tepat, biaya yang rendah dan dapat di pertanggung jawabkan sesuai dengan peraturan yang berlaku di instansi perusahaan yang bersangkutan.

Flow penyimpanan barang atau material ke produksi



Gambar Flow penyimpanan barang atau material

Pembahasan

Berdasarkan pengamatan kegiatan penyimpanan material di gudang *maintenance facility* PT. Y belum sesuai dengan tujuan penyimpanan. Hal ini bisa terlihat dari cara penempatan berbagai macam material saat penerimaan. Sebagai contoh penerimaan dan penyimpanan *tires*. *Tires* yang diterima dalam berbagai ukuran dan jenis untuk ditata dan disimpan di dalam gudang dengan berbagai ukuran dan jenis. *Tires* pada saat penerimaan tidak dipisahkan/dipilah berdasarkan ukuran dan jenis, tetapi diletakan begitu saja/dicampur untuk kemudian diletakan pada rak yang kosong tanpa memeriksa bahwa rak tersebut di peruntukan bagi *tires* atau material lainnya. Yang lebih mengherankan lagi *tires* tersebut tidak diletakan pada rak, melainkan hanya ditumpuk pada bagian/space gudang yang terlihat kosong.

Beberapa faktor yang mempengaruhi penyimpanan:

a. Petugas gudang (Store Man)

Petugas gudang yang ada di gudang sriwijaya maintenance facility menyimpan tires tersebut ke dalam rak-rak yang masih kosong atau tidak sesuai dengan jenis dan spesifikasinya. Petugas juga biasanya menyimpan tires di sisi rak yang masih terdapat space untuk menyimpan. Disisi lain disiplin petugas juga bisa mempengaruhi cara penyimpanan material.

b. Pengawasan

Dari pengamatan penulis pengawasan dari manajemen ataupun kepala gudang tidak pernah dilaksanakan selama penulis melaksanakan on job training. Dari hasil Tanya jawab penulis dengan petugas gudang diperoleh informasi bahwa pengawasan tidak menentu waktunya bahkan dalam banyak hal kurang diawasi.

c. Penumpukan

Akibat kesalahan dalam penyimpanan tires tersebut dapat berdampak penumpukan di dalam gudang. Bisa terjadi kerusakan pada permukaan tires apabila terus tertumpuk oleh tires yang lainnya. Hal ini juga dapat menghambat proses pengeluaran tires ke produksi.

Hal penting harus diperhatikan

Untuk menanggulangi masalah penyimpanan material yang ada di gudang sriwijaya maintenance facility adalah dengan melakukan penataan system kerja sesuai ketentuan yang berlaku seperti :

a. Saat penerimaan material, petugas pertama-tama harus memeriksa nota penerimaan, sehingga petugas yakin benar material yang diterima ukuran, jumlah dan jenis material yang diterima. Dengan demikian petugas harus mengelompokan material berdasarkan ukuran, jenis dan spesifikasinya, serta mencocokkan jumlahnya.

b. Material yang telah diperiksa sesuai nota penerimaan kemudian dimasukkan ke dalam sistem (key-in) untuk mencari dan menentukan dimana material tersebut harus disimpan dan diletakan. Sistem akan menunjukan rak nomor berapa atau tempat penyimpanan yang sesuai dengan yang diatur oleh sistem.

c. Perlu adanya pengecekan rutin oleh chief *maintenance facility* untuk melihat proses penyimpanan tires di dalam rak, agar store keeper tersebut lebih bertanggung jawab kepada pekerjaannya.

KESIMPULAN

Dari hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa dalam penyimpanan material di gudang sriwijaya maintenance facility masih dijumpai beberapa masalah :

1. Kegiatan penyimpanan material di gudang *maintenance facility* belum sesuai dengan tujuan penyimpanan. Hal ini bisa terlihat dari cara penempatan berbagai macam material saat penerimaan. Sebagai contoh penerimaan dan penyimpanan *tires*. *Tires* yang diterima dalam berbagai ukuran dan jenis untuk di tata dan disimpan di dalam gudang dengan berbagai ukuran dan jenis. *Tires* pada saat penerimaan tidak dipisahkan/dipilah berdasarkan ukuran dan jenis, tetapi diletakan begitu saja/dicampur untuk kemudian diletakan pada rak yang kosong.
2. Beberapa faktor yang mempengaruhi penyimpanan :

- Petugas gudang
Petugas gudang yang ada di gudang *maintenance facility* menyimpan *tires* tersebut ke dalam rak-rak yang masih kosong atautidak sesuai dengan jenis dan spesifikasinya.

- Pengawasan
Pengawasan tidak menentu waktunya bahkan dalam banyak hal kurang diawasi.
 - Penumpukan
Bisa terjadi kerusakan pada permukaan *tires* apabila terus tertumpuk oleh *tires* yang lainnya.
3. Saat penerimaan petugas pertamanya harus memeriksa nota penerimaan, setelah diperiksa sesuai nota penerimaan kemudian dimasukan ke dalam sistem (*key-in*) untuk mencari dan menentukan dimana material tersebut harus disimpan, perlu juga adanya pengecekan rutin oleh *chief maintenance facility*, serta adanya penambahan beberapa rak untuk penyimpanan *tires*.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis menyampaikan saran sebagai berikut :

1. Perlu adanya pengecekan rutin oleh *chief maintenance facility* agar tidak terjadi penumpukan dan kesalahan pada penyimpanan.
2. Perlu adanya penambahan sarana di gudang untuk menunjang proses penyimpanan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Harahap, B.O., Drs. 1990, Pergudangan, Erlangga
2. Jhon Warman 1991, Manajemen Pergudangan, Sinar Harapan, Jakarta
3. www.google.com/Tentang Gudang